

ABSTRAK

Masnah, 11101451188, 2015. Fenomena Katarsis di Jejaring Sosial *Facebook* (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora). (I) Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag., (II) Yulia Hairina, M.Psi.

Kata Kunci: Katarsis, Emosi, *Facebook*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya orang yang menggunakan jejaring sosial terutama *facebook* sebagai tempat untuk mengekspresikan dan melepaskan emosi terpendamnya (katarsis). Fenomena katarsis di *facebook* ini sendiri juga tak luput ada di kalangan mahasiswa Jurusan Psikologi Islam. Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa mahasiswa Jurusan Psikologi Islam yang merupakan pengguna aktif *facebook*, diakui bahwa *facebook* memang sering dijadikan sebagai media untuk meluapkan emosi atau berkatarsis. Tujuan penelitian ini sendiri ialah untuk menggambarkan berbagai emosi yang ditampilkan serta bentuk pengungkapan katarsisnya, menggali alasan yang melatarbelakangi katarsis di *facebook*, serta mengkaji dampak psikologis pasca katarsis di *facebook* yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Psikologi Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengkaji fenomena katarsis di *facebook*. Pendekatan yang digunakan ialah jenis pendekatan studi kasus, sehingga data penelitian bisa digali secara mendalam. Adapun subjek penelitian ini ialah 4 orang mahasiswa dari Jurusan Psikologi Islam yang aktif sebagai pengguna *facebook* dan biasa berkatarsis di akun *facebook*nya. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil temuan, emosi yang ditampilkan oleh keempat subjek di *facebook* mencakupi emosi positif dan juga emosi negatif, di antaranya berupa rasa senang, syukur, bangga, kerinduan, sedih, marah, kesal, kecewa, khawatir, kesepian, rasa bersalah dan lainnya. Bentuk pengungkapannya kebanyakan ialah berupa *status update*. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi subjek berkatarsis di *facebook*, yakni: *facebook* dinilai sebagai media untuk *curhat*, anggapan subjek bahwa fenomena katarsis di *facebook* adalah wajar, kebutuhan alami manusia untuk mengekspresikan emosi, adanya hambatan atau kesulitan untuk mengungkapkan dan meluapkan emosi secara langsung pada orang terdekat, serta adanya tujuan lain yang diinginkan dengan berkatarsis di *facebook*. Adapun mengenai dampak psikologis setelah berkatarsis di *facebook*, umumnya subjek merasakan adanya kelegaan karena tekanan psikologis yang dirasakan sebelumnya telah berkurang. Selain itu juga adanya rasa senang apabila mendapat tanggapan positif dari pengguna *facebook* lain, yang diartikan sebagai bentuk kepedulian orang lain terhadap dirinya. Aktivitas katarsis ini pun kemudian dapat menjadi *feedback* bagi individu yang bersangkutan.